

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kontek Penelitian

Lembaga pendidikan merupakan salah satu media untuk memenuhi kebutuhan pendidikan manusia dari berbagai sisi, mulai dari sisi kebutuhan pribadi, kebutuhan orang tua, kebutuhan para guru, kebutuhan kelompok atau organisasi, masyarakat sampai kebutuhan negara.

Dari sisi kebutuhan pribadi, yaitu kebutuhan untuk memenuhi kewajiban belajar, walaupun belajar tidak harus dilakukan di lembaga pendidikan seperti sekolah, madrasah atau pondok pesantren tetapi dengan adanya lembaga pendidikan, kebutuhan akan pendidikan seseorang bisa terpenuhi dengan mudah dan berjenjang dan berkesinambungan.

Dari sisi kebutuhan orang tua. Setiap orang tua tentu mengharapkan anak yang pandai, mempunyai ilmu yang tinggi, bermanfaat dan seterusnya. Keberadaan lembaga pendidikan sangat membantu para orang tua akan kebutuhan tersebut. Walaupun pada dasarnya mendidik anak adalah tugas setiap orang tua, tetapi tidak semua orang tua mempunyai waktu atau kesempatan melakukan tugas tersebut. Dari situlah para orang tua mempercayakan pendidikan putra-putrinya pada sebuah lembaga pendidikan yang ada, misalnya sekolah, madrasah, bimbingan belajar, pondok pesantren dan lain sebagainya.

Setiap kelompok atau organisasi selalu mempunyai tujuan dan visi, misi serta kepentingan masing-masing, tentu akan melakukan pendidikan atau pelatihan untuk melaksanakan proses kaderisasi dan transformasi nilai-nilai yang dibangun dalam visi, misi organisasi tersebut. Walaupun dalam setiap organisasi, kadar dan jenjangnya berbeda-beda, sesuai dengan kebutuhan organisasi tersebut.

Tugas mendidik anak memang bukan tugas guru saja, tetapi tugas orang tua atau wali dari seorang anak. Jadi pada hakikatnya guru melaksanakan tugas pendidikan merupakan pelimpahan tugas dari orang tua yang memberikan kepercayaan kepadanya. Di sinilah muncul tanggung jawab seorang guru untuk melaksanakan proses pendidikan terhadap seorang anak. Sehingga dalam proses pendidikan tersebut perlu adanya metode, kontrol sistem atau pengawasan serta penilain. Sebagai wujud tanggung jawab seorang guru pada orang tua. Nah, untuk memudahkan proses pendidikan itulah, seorang guru membutuhkan lembaga pendidikan. Dimana lembaga pendidikan itu bisa dijadikan media atau sarana pendidikan yang sistematis.

Masyarakatpun tidak kalah dalam hal ini, mereka sangat membutuhkan adanya lembaga pendidikan, yang dimanfaatkan untuk mentransfer dan menguri-nguri nilai budaya mereka. Sehingga banyak lembaga yang didirikan oleh masyarakat dengan biaya swadaya dan dikelola oleh masyarakat itu sendiri.

Negara atau Pemerintah juga sangat terbantu dengan adanya lembaga pendidikan, sebagaimana di amanatkan dalam Undang Undang Dasar 1945 bab XIII pasal 31 ayat 1. Untuk itulah negara hadir ditengah-tengah masyarakat memberikan ruang khusus untuk pendidikan, yaitu departemen pendidikan dan kebudayaan. Selain itu di kementrian agama juga di berikan ruang khusus untuk pendidikan agama. Kepentingan negara akan pendidikan tentu dalam rangka mentransformasi nilai-nilai nasionalisme, persaudaraan, gotong royong dan mencetak generasi yang bisa meneruskan estafet pemerintahan demi terwujudnya negara yang *thoyyibatun warobbun ghofur*.

Seiring dengan perkembangan zaman, lembaga pendidikan juga berkembang semakin banyak bermunculan dengan menawarkan visi misi yang beragam, sehingga masing-masing lembaga bersaing dalam hal kualitas maupun kuantitas untuk menunjukkan keberhasilan proses pendidikan di lembaga mereka. Oleh karenanya para pengelola berusaha keras untuk menerapkan strategi dan metode pendidikan yang bisa merebut kepercayaan masyarakat. Termasuk bagaimana menawarkan atau memasarkan lembaganya kepada masyarakat.

Adanya pengelola yang kompeten dan management yang bagus sangat diperlukan. Bagaimana mengelola lembaga pendidikan yang bisa memenuhi kebutuhan masyarakat. Dan tidak kalah pentingnya adalah bagaimana memasarkan lembaga atau merekrut peserta didik menjadi bagian terpenting dalam persaingan antar lembaga pendidikan yang ada. Disinilah seorang manager lembaga atau kepala sekolah atau kepala madrasah menjadi peran

utama dalam menentukan kealitan lembaga pendidikan tersebut. Tentu dengan perangkat dan sarana prasarana yang ada

Disinilah penulis ingin menganalisa tentang bagaimana strategi Kepala Madrasah Tsanawiyah yang berada di desa Krecek kecamatan Badas kabupaten Kediri yaitu Madrasah Tsanawiyah Mashlahiyah atau MTs. Mashlahiyah. Dari hasil observasi peneliti, Dapat di ketahui bahwa di Madrasah Tsanawiyah Mashlahiyah desa Krecek kecamatan Badas kabupaten Kediri dari beberapa tahun terakhir ini penerimaan peserta didik mengalami penurunan, berikut tabel hasil penerimaan peserta didik baru di MTs Mashlahiyah tersebut.

Tabel 1

Data jumlah hasil penerimaan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah¹

Tahun	Lak-laki	Perempuan	Jumlah
2018	70	85	155
2019	58	68	126
2020	50	60	110
2021	40	55	95
2022	60	55	115

Dari tabel diatas di ketahui bahwa ada penurunan jumlah peserta didik dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021, tetapi mulai ada peningkatan jumlah peserta didik baru pada tahun 2022. Berdasar data tersebut diatas,

¹ Data madrasah.MTs. Mashlahiyah Krecek Badas, 2023

peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi yang diterapkan oleh Kepala Madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru hingga pada tahun 2022 bisa mengalami peningkatan lagi. Peningkatan tersebut dialami setelah adanya pergantian Kepala Madrasah. Sehingga menarik untuk diteliti, strategi apakah yang diterapkan oleh kepala Madrasah yang baru tersebut.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah bagaimana strategi kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru di Madrasah Tsanawiyah Mashlahiyah desa Krecek kecamatan Badas kabupaten Kediri. Dengan mengambil sub permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Strategi Kepala Madrasah dalam merekrut peserta didik baru di Madrasah Tsanawiyah Mashlahiyah Krecek Badas Kediri?
2. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat Strategi Kepala Madrasah dalam merekrut peserta didik baru di Madrasah Tsanawiyah Mashlahiyah Krecek Badas?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis bagaimana strategi Kepala Madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru di Madrasah Tsanawiyah Mashlahiyah desa Krecek kecamatan Badas kabupaten Kediri
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung strategi kepala madrasah dalam merekrut dan menyeleksi

siswa baru di Madrasah Tsanawiyah Mashlahiyah desa Krecek kecamatan Badas kabupaten Kediri

b. Manfaat Penelitian :

Besar harapan peneliti dalam penelitian ini, agar bisa bermanfaat di lingkungan pendidikan, baik secara praktis maupun teoritis

1. Manfaat secara Praktis

- Bagi Pengelola Madrasah, agar bisa dijadikan acuan untuk memilih strategi rekrutmen peserta didik baru di lembaganya
- Bagi Pemerintah, Sebagai Referensi untuk dikembangkan pada lembaga lain, tentunya dalam bidang yang sama, yaitu strategi kepala madrasah dalam merekrut peserta didik baru.

2. Manfaat secara Teoritis

- Untuk Ilmu Manajemen, bisa menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya pada proses penerimaan dan seleksi peserta didik baru di lembaga pendidikan atau madrasah.
- Bagi Peneliti selanjutnya, sebagai acuan dan perbandingan dalam penelitian - penelitian yang sama

D. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dengan penuh hormat dan rendah diri peneliti menyadari, tentu terdapat banyak penelitian-penelitian sebelum penelitian ini yang lebih relevan, terkait fokus permasalahan di dalam penelitian ini, sama sekali bukan untuk menyempurnakan penelitian-penelitian terdahulu. Tanpa mengurangi rasa hormat, berikut peneliti sampaikan beberapa peneliti

terdahulu, sebagai gambaran dan penjelasan peran posisi penelitian ini terhadap penelitian - penelitian terdahulu.

Budi Sutrisno, Tahun 2015, menggunakan penelitian kualitatif dengan tesis dengan berjudul Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru Di SD Muhammadiyah Program Khusus Boyolali.² Dari penelitian tersebut di ketahui bahwa langkah-langkah strategi penerimaan peserta didik baru yang di terapkan di SD. Muhammadiyah Program Khusus Boyolali adalah : pendaftaran, tes observasi, interview dan pengumuman Hasil PPDB serta persyaratan daftar ulang bagi peserta didik yang diterima.

Persamaan peneliti diatas dengan penelitian ini adalah Sama-sama meneliti tentang proses rekrutmen peserta didik, sedangkan perbedaannya adalah Penelitian Budi Sutrisno menggunakan subyek lembaga atau sekolah, sementara penelitian ini menitik beratkan pada Kepala Madrasah atau Sekolah

Nizarman, tahun 2015 menggunakan penelitian kualitatif dengan tesis yang berjudul Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru.³ Hasil penelitian di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Seluma, hasil peneliti menunjukkan bahwa :

- Perencanaan dan pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru di SMA Negeri 3Seluma sudah sesuai dengan prosedur pendaftaran peserta didik baru pada umumnya.

² Budi Sutrisno, "Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru Di SD Muhamadiyah Program Khusus Boyolali ", *Varia Pendidikan Vol. 27*, No.1 (Juni 2015), 55, Di Akses 9 Januari 2023.

³ Nizarman, "Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru ", *Manajer Pendidikan Vol. 9*, No.2 (Maret 2015), 224, Di Akses 3 Januari 2023, <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/manajerpendidikan/article/view/1116/925>

- Proses rekrutmen peserta didik baru di SMA Negeri 3 Seluma menggunakan jalur seleksi administrasi, tes tulis dan interview pada umumnya

Obyek penelitian Nizarman di atas sama dengan penelitian ini, yaitu tentang penerimaan Peserta didik Baru, tetapi ada perbedaannya. Nizarman meneliti tentang manajemen penerimaan peserta didik baru sedangkan penelitian ini lebih fokus pada aspek strategi kepala Madrasah dalam merekrut peserta didik baru.

Hal yang serupa juga terdapat pada tesis Ratmawati T, tahun 2019 yang berjudul Implementasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online Di SMK Negeri 6 Makassar.⁴ yaitu tentang Penerimaan Peserta didik baru namun perbedaannya adalah bahwa tesis diatas meneliti tentang sistem yang diterapkan oleh lembaga Sementara penelitian ini lebih membahas pada Kepala Madrasah sebagai pelaku strategi atau pengendali sistem dalam proses rekrutmen peserta didik baru.

Fauzan, tahun 2017 tesisnya yang berjudul Strategi Rekrutmen Peserta Didikbaru Di MTs. Satu Atap Hidayatul Mubtadi'in Purwojati Dan MTs. Satu Atap Biroyatul Huda Cilongok Kabupaten Banyumas.⁵ menggunakan penelitian kualitatif dengan hasil sebagai berikut : Strategi yang diterapkan dalam proses rekrutmen peserta didik baru, di lembaga tersebut

⁴ Ratmawati T, " Implementasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baruberbasis Online Di Smk Negeri 6 Makassar" *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan, Vol 4 , Nor 1, (Tahun 2019) , Hlm 65 – 72,* diakses tanggal 5 Januarri 2023, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jdmp/article/view/5361>

⁵ Fauzan, *Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Di Mts Satu Atap Hidayatul Mubtadi'in Purwojati Dan Mts Satu Atap Biroyatul Huda Cilongok Kabupaten Banyumas,* (pascasarjana iain purwokerto, 2017)

adalah : publikasi langsung ke SD/MI terdekat dan pada kegiatan-kegiatan di masyarakat serta door to door ke sasaran.

Kesamaan penelitian Fauzan dengan penilian ini adalah Sama sama meneliti tentang strategi dalam penerimaan peserta didik baru di tingkat Sekolah lanjutan Pertama. Sedangkan perbedaannya adalah, penelitiannya menitik beratkan pada stetrategi madrasah sebagai lembaga pendidikan, sedangkan penelitian ini menitik beratkan pada Setrategi Kepala Madrasahny.

Berikutnya penelitian Adri Efferi, tahun 2019 dalam tesisnya yang berjudul “Strategi Rekrutmen Peserta Didikbaru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Di MA. Nahdlotul Muslimin Undaan Kudus”.⁶ Penelitian diatas mengungkap bahwa strategi yang dilakukan adalah, Rekrutmen bersama, Antara Madrasah Aliyah (MA) dengan Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang se-yayasan dengan MA tersebut. Adapun strategi yang di gunakan antara lain dengan memberikan kemudahan dan fasilitas lebih kepada calon peserta didik baru dari MTs tersebut. Selain itu, rekrutmen tenaga pendidik dan kependidikan, mengutamakan tenaga yang berdomisili dekat dengan madrasah, karena yang bersangkutan juga di beri tugas untuk mendadi media informasi madrasah, khususnya tentang penerimaan peserta didik baru.

⁶ Adri Efferi, “Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Di Ma Nahdlotul Muslimin Undaan Kudus”, *Edukasia Vol. 9 No.1* (Februari 2019) Hlm 25-48, Diakses tanggal 6 Januari 2023,

<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Edukasia/article/download/4844/>

Sama dengan penelitian ini, penelitian Adri Efferi juga meneliti tentang strategi penerimaan peserta didik baru. namun perbedaannya terletak pada latar dan tujuan masalahnya. Yaitu bagaimana strategi meningkatkan keunggulan kompetitif, sedangkan penelitian ini lebih pada strategi yang digunakan oleh kepala Madrasah dalam proses penerimaan peserta didik baru.

Peneliti pertama dan ke empat meneliti strategi penerimaan peserta didik baru yang di terapkan oleh lembaga pendidikan, tidak menitik beratkan pada pelaku atau subyek dari strategi tersebut. Sedangkan peneliti kedua meneliti bagaimana manajemen dalam penerimaan peserta didik baru, bukan pada setrateginya. Peneliti ketiga menitik beratkan pada basis online dalam penerapan manajemen penerimaan peserta didik baru. Sementara peneliti kelima menitik beratkan pada bagaimana meningkatkan keunggulan kompetitif. Berikut penulis jelaskan persamaan dan perbedaan penelitian diatas, dan posisi penelitian ini dalam tabel di bawah ini :

Tabel 2

No	Nama, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	Budi Sutrisno Strategi Penerimaan Peserta Didikbaru Di Sd Muhammadiyah Program Khusus Boyolali. ⁷ 2015	Sama-sama meneliti tentang strategi rekrutmen peserta didik baru	Penelitian Budi Sutrisno menggunakan subyek lembaga atau sekolah, sementara penelitian ini menitik beratkan pada Kepala Madrasah atau Kepala Sekolah	Penelitian ini fokus kepada strategi Kepala Madrasah atau Kepala Sekolah

⁷ Budi Sutrisno, "Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru Di SD Muhammadiyah Program Khusus Boyolali" *Varia Pendidikan* Vol.27, No.1 (Juni2015), 55, Di akses 7 Januari 2023, <http://journals.ums.ac.id/index.php/varidika/article/view/902/619>

2.	Nizarman: Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru. ⁸ 2015	Sama-sama meneliti tentang penerimaan penerimaan Peserta didik Baru	Nizarman meneliti tentang manajemen penerimaan peserta didik baru yang di terapkan oleh lembaga sedangkan penelitian ini lebih fokus pada aspek strategi kepala Madrasahya	penelitian ini fokus pada strategi kepala Madrasah dalam merekut peserta didik baru
3.	Nurdian Ramadhani Ansar, Implementasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baruberbasis Online Di Smk Negeri 6 Makassar. ⁹ 2019	Sama-sama meneiliti tentang rekutmen Peserta didik baru	Penelitian Nurdian Ramadhani Ansar meneliti tentang bagaimana implementasi manajemen dan pengorganisasian rekutmen peserta didik baru secara online Sedangkan penelitian ini lebih fokus pada strategi Kepala Madrasah dalam kegiatan rekutmen peserta didik baru	Penelitian ini lebih fokus membahas tentang bagaimana strategi yang diterapkan oleh Kepala Madrasah dalam rekutmen peserta didik baru
4.	Fauzan : Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Di Mts Satu Atap Hidayatul Mubtadi“In Purwojati Dan Mts Satu Atap Biroyatul Huda Cilongok Kabupaten Banyumas. ¹⁰ 2017	Sama sama meneliti tentang strategi dalam penerimaan peserta didik baru di tingkat Sekolah lanjutan pertama	Penelitian Fauzan menitik beratkan pada stetragi lembaga pendidikan atau madrasah, sedangkan penelitian ini menitik beratkan pada Kepala Madrasahya.	Penelitian ini menitik beratkan kepada strategi Kepala Madrasahya, bukan lembaganya.

⁸ Nizarman, “Manajemen PenerimaanPeserta Didik Baru“, *Manajer Pendidikan Vol.9*, No.2 (Maret 2015), 224, Di akses 8 Januari 2023, <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/manajerpendidikan/article/view/1116/925>

⁹ Nurdian Ramadhani Ansar, ” Implementasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru berbasis Online Di Smk Negeri 6 Makassar ” *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan, Vol4, Nor1*, (Tahun 2019), Hlm65–72, diakses tanggal 10 Janauri 2023, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jdmp/article/view/5361>

¹⁰ Fauzan, *Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Di Mts Satu Atap Hidayatul Mubtadi'in Purwojati Dan Mts Satu Atap Biroyatul Huda Cilongok Kabupaten Banyumas*, (pascasarjanaiaainpurwokerto,2017)

5.	Adri Efferi : Strategi Rekrutmen Peserta Didikbaru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Di Ma Nahdlotul Muslimin Undaan Kudus. ¹¹ 2019	Sama sama meneliti tentang strategi penerimaan peserta didik baru	Perbedaannya adalah pada dampak penelitian. Ardi Eferi berdampak pada meningkatkan sisi keunggulan kompetitif, sedangkan penilitian ini berdampak pada sisi kualitatif	Penelitian ini bertujuan meneliti strategi yang gunakan kepala Madrasah yang berdampak pada kenaikan jumlah peserta didik baru.
----	---	---	--	---

Dari semua penelitian diatas, diketahui bahwa penelitian tidak menitik beratkan pada Kepala Madrasah, sementara dalam penelitian ini lebih menitik beratkan pada Kepala Madrasah sebagai subyek penerapan strategi rekrutmen peserta didik baru untuk meningkatkan jumlah peserta didik.

E. Definisi Istilah

1. Setrategi Kepala Madrasah mengandung arti bahwa proses perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi dalam merekrut peserta didik baru di Madrasah Tsanawiyah Mashlahiyah dengan cara promosi, seleksi akademik, media elektronik atau media sosial dan lain-lain.
2. Rekrutmen peserta didik baru mengandung arti kegiatan penerimaan peserta didik baru dalam jenjang pendidikan tertentu.

¹¹ AdriEfferi, “Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Di Ma Nahdlotul Muslimin Undaan Kudus”, *Edukasia Vol.9No.1*(Februari 2019) Hlm 25-48, Di akses tanggal 11 Januari 2023,
<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Edukasia/article/download/4844/>